

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari gejala atau fenomena yang terjadi tentang Penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah pada pembelajaran Akidah di PPHM Amtsilati Gurah Kediri, dan Desain penelitiannya adalah penelitian lapangan. Desain penelitian yang digunakan dalam adalah studi kasus. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang efisien, maknanya peneliti mengadakan kajian secara mendalam tentang suatu kasus tertentu saja. (Waruwu, 2023).

Peneliti ini dilakukan di PPHM yang terletak di desa Sukorejo Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

Penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Nadiah dkk., 2022).

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat,

pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Zuniar & Tandos, 2021).

a. Pelaku

Peneliti disini melakukan penelitian terhadap aktivitas santri dan ustadz pengajar dalam Penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah pada pendidikan Akidah Di PPHM Amtsilati Gurah Kediri.

Peneliti disini menganalisa setiap kegiatan ustadz dan santri dalam Penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah pada pendidikan Akidah di PPHM Amtsilati Gurah Kediri.

Penelitian ini dilakukan di PPHM Amtsilati Gurah Kediri.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan (Rukajat, 2018). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

- 1) Pengasuh PPHM Amtsilati Gurah Kediri.
- 2) Ustadz/guru PPHM Amtsilati Gurah Kediri.
- 3) Santri PPHM Amtsilati Gurah Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti ini, peneliti bertindak sebagaimana instrumen sekaligus pengumpulan data. Karena obyek dalam penelitian ini adalah berupa lembaga. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan sebab dalam kaitannya dengan perizinan melakukan kegiatan penelitian. Selama dilapangan, peneliti akan melakukan pengamatan, sebagaimana yang didefinisikan oleh bogdan yang dikutip moelong bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian serta sebagai penelitian serta yang bercirikan interaksi sosial yang subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan didokumentasikan secara sistematis dan berlaku tanpa gagasan (I. N. Sari dkk., 2022).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting didalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sehingga peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh,(Sukananda & Nugraha, 2020) .

Adapun intrumen yang berada dalam paparan penelitian ini adalah:

1. Instrumen Primer

Instrumen primer disini adalah penelitian atau mahasiswa sendiri yang melakukan penelitian.

2. Intrumen Sekunder

- a) Lembaran Pedoman Wawancara
- b) Observasi
- c) Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pengumpulan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Darmawan dkk., 2021).

Agar mendapat semua data-data yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data lapangan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interview) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014).

Wawancara merupakan suatu proses intraksi dan komunikasi lisan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dengan kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua atau lebih, dimana keduanya berintraksi sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah rencang sebelumnya. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan “Penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah pada pendidikan Akidah di PPHM Amtsilati Gurah Kediri” Ada beberapa sumber yang ada di lembaga tersebut, diantaranya yaitu Pengasuh atau Ustadz yang mengajar di lembaga tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan. (Prastowo, 2016).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung di amati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di amati oleh peneliti. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya (Cahyana, 2015: 148).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data untuk meneliti di PPHM Amtsilati yaitu : “Penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah pada pendidikan Akidah di PPHM Amtsilati Gurah Kediri.”

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.(Firmansyah, 2022) .

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kurikulum Pondok, kitab yang dikaji, bukti raport hasil pembelajaran di pondok, kitab pedoman pondok. Dokumentasi digunakan itu bisa berbentuk fisik seperti tulisan, gambar. Dokumentasi digunakan untuk mempermudah melakukan penelitian dan memvalidkan data dengan adanya bukti fisik seperti dan mengetahui aktivitas yang berada ditempat penelitian yaitu di PPHM Amsilati Gurah Kediri.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kunci kreadibilitas, yakni kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam memuji keabsahan data ini peneliti menggunakan yaitu triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Ada berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, ada beberapa macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Beberapa sumber, selanjutnya data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, dimintakan kesempatan dengan beberapa sumber tersebut. Tujuan dari teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selanjutnya peneliti

memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain telah berkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukannya kepada orang lain (M. A. Sari, 2022).

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui pengajuan data, aktivitas calon analisis data, antara lain adalah:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Thalib, 2022).

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, dan dokumentasi. Dari data-data tentang Penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab *Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah* pada pendidikan Akidah dalam kehidupan sehari-hari santri

tersebut, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan adab yang diterapkan santri tersebut. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap dan gamblang sesuai dengan fakta di lapangan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kumpulan data dan kesimpulan didukung oleh data-data yang valid (Kusuma, 2021).

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

H. Sistematika Penulisan

Penulis membagi sistematika pembahasan penelitian ini menjadi lima bab dengan rincian tiap bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan meliputi: identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, kajian pustaka yang berupa penerapan metode Amtsilati yang mencakup perencanaan metode, pelaksanaan metode serta evaluasi metode. Metode mencakup sejarah Amtsilati, pengertian metode Amtsilati. Kitab Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah sebagai pendidikan Akidah mencakup Sejarah, pendidikan Akidah dalam Kitab Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian mencakup metode dan desain penelitian, situasi sosial dan partisipan penndidik, kehadiran peneliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keapsahan data, teknik analisis data,, sistematika penulisan.

Bab keempat, berisi tentang Hasil Penelitian menscakup penerapan metode Amtsilati di PPHM Amtsilati Gurah Kediri, kelebihan dan kekurangn metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah, hambatan dalam mempelajari kitab Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah pada pendidikan Akidah analisis data yang mencakup metode Amtsilati dalam mempelajari kitab Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah di PPHM Amtsilati Gurah Kediri, kendala-kendala metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah

Bab kelima, penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis kepada pembaca sebagai rujukan bagi pengurus pondok:

- a. Pengurus hendaknya selalu memberikan semangat dan pengarahan kepada santri agar mereka selalu aktif dalam belajar.
- b. Hendaknya metode amtsilati dalam mempelajari kitab Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah tersebut dapat dilaksanakan dan dipertahankan, karena dengan metode pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan generasi penerus yang paha akan ilmu tauhid dan handal dalam bidang nahwu-sorof.

Kepada santri:

- a. Hendaknya santri berniat tulus dan benar, sehingga ilmu yang dipelajari bisa berkah dan bermanfaat.
- b. Hendaknya juga lebih semangat dan lebih disiplin dalam mempelajari kitab Al-Ḥuṣūnu al-Ḥamīdiyyah, agar mempermudah memahami ilmu tauhid yang disampaikan oleh guru.